

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan interaktif antara guru dengan siswa, kegiatan interaksi perlu dijalankan dengan komunikasi yang terarah agar pemahaman siswa dalam pembelajaran dapat diusahakan dengan baik. Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada tercapainya tujuan yang diinginkan. Penggunaan media yang digunakan akan disesuaikan dengan keperluan materi pembelajaran yang akan disampaikan.¹ Melihat hal tersebut kegiatan belajar mengajar menjadi dinamis dan efisien perlu adanya dukungan dalam perlengkapan alat bantu penyampaian materi belajar yang memadai seperti media.

Era modern ini membawa pengaruh global dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, cenderung membawa pengaruh yang sangat signifikan pada aspek kehidupan manusia baik dalam aktifitas kerja, sosial bahkan dunia pendidikan.² Berbagai macam alat yang dikembangkan dengan kegunaan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Kemajuan teknologi memberikan inovasi yang bervariasi terhadap berbagai macam alat yang seringkali digunakan baik dari

¹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 12.

² Shoffan shoffa. Dkk, *Media Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Afasa Pustaka, 2023), 1

segi bentuk, fungsi, hingga manfaat dari alat yang dikembangkan seperti alat sederhana menjadi alat modern

Kemajuan teknologi terhadap dunia pendidikan turut berdampak pada perkembangan media yang digunakan dari media klasik menjadi media modern, khususnya terhadap pembelajaran yang sering digunakan seperti spidol, papan tulis, buku lembar kerja peserta didik (LKPD), cetak gambar yang kemudian dikembangkan menjadi media *audio visual*. Menurut Sharon E.Samaldino, dkk mengatakan Teknologi dan media yang dirancang khusus dan disesuaikan dapat memberikan kontribusi terhadap pengajaran yang efektif bagi semua siswa dan dapat membantu mereka mencapai kemampuan bawaan mereka.³ Teknologi media *audio visual* menyalurkan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik yang menghasilkan materi melalui suara dan gambar bergerak. *Audio visual* jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor, LCD dan proyektor visual lebar.⁴

Penggunaan media pembelajaran memiliki nilai integral yang menyeluruh pada pembelajaran, berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif.⁵ Menurut Winkel seorang ahli psikolog dikutip dalam jurnal Nunu Mahmud mengatakan pemilihan media digunakan melalui kesesuaian antara tujuan instruksi khusus, materi pembelajaran, prosedur yang bersifat mendidik dan

³ Winarto. Dkk, Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Islamic Religious Education, *International Journal of Contemporary Islamic Education* Vol.2 No. 1 Tahun 2020, 82. <https://doi.org/10.24239/ijced.Vol2.Iss1.14>

⁴M. Saifur Rahman, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Universitas Islam Nahdlotul Ulama', 2015, 3.

⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2011), 99.

bentuk pengelolaan siswa.⁶ Menurut Sari Kumala dan H. Abdul Hafiz dalam penelitiannya mengatakan penggunaan media pembelajaran memang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran agama seperti fikih khususnya materi shalat, dimana pemahaman tentang praktik-praktik keagamaan bacaan dan gerakan shalat memerlukan detail dan keterampilan praktis yang baik.⁷ Mengacu pada penjelasan di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran dengan *audio visual* merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pembelajaran dari media lainnya, memicu ketertarikan pikiran siswa, mempermudah konsep pembelajaran yang kompleks.

Berdasarkan hasil observasi awal, MTs Darul Ilmi Banjarbaru merupakan madrasah yang telah menerapkan penggunaan media *audio visual* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan video pada materi shalat di kelas VII Dalam video tersebut ditayangkan bagaimana tatacara dari posisi awal shalat, niat hingga salam. Penggunaan media *audio visual* digunakan dalam pembelajaran shalat di MTs Darul Ilmi menjadi salah satu usaha guru dalam menyampaikan praktik salat yang benar secara syariat karena pengetahuan dalam shalat merupakan kewajiban seseorang muslim disebut dalam agama sebagai fardu

⁶Nunu, Mahnun, "Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37 No.1 Januari-Juni, 2012, 29. <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>

⁷Sari kumala dan Abdul Hafiz, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Kemampuan Mempraktikkan Bacaan Dan Gerakan Shalat Pada Pembelajaran Fiqih Pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 3, No. 2, 2019, 202. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v0i0.112>

ain. Kewajiban dalam pengetahuan salat tertera dalam Al-Qur'an surah Al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ

Ibadah shalat merupakan perantara yang dilakukan untuk (*dzikir*) beribadah kepada Allah.⁸ Shalat sendiri adalah salah satu rukun dalam Islam, yang merupakan bentuk realisasi dari ketaqwaan seorang muslim yang beriman. Melihat dari penjelasan tersebut Selaras dengan adanya sabda Rasulullah SAW yang berbunyi, sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ ،
وَصَوْمِ رَمَضَانَ . (رواه البخاري و مسلم)⁹

Pondok Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan salah satu lembaga *Iqomah Ad-Din*. Lembaga *Iqomah Ad-Din* memiliki 2 fungsi utama, yaitu: fungsi kegiatan *Tafaqquh Fi Ad-Din* (pengajaran, pemahaman dan pendalaman agama Islam) dan fungsi *Indzar* (menyampaikan dan

⁸Nur Hayani. "Penerapan Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fikih Ibadah bagi Siswa di MTS YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai", dalam *Jurnal Ansiru*, Vol.1 No.1, 2017. 89. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.42.12>

⁹ Muhammad, *Fathul Baari*, (Jakarta: pustaka azzam, 2010), 115-116

mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat). Pada dasarnya pengajaran di pesantren menggunakan berbagai metode dan media yang secara turun temurun mengingat perkembangan teknologi pesantren turun andil dalam mengembangkan media pembelajaran yang diterapkan kepada siswa.

Pondok Pesantren Darul Ilmi merupakan salah satu pesantren yang berada di Banjarbaru dan salah satu dari lembaga *Iqomah Ad-Din* yaitu menjalankan fungsinya dalam mengajarkan, menanamkan pendidikan Agama Islam kepada seluruh siswa. Berdasarkan hasil data yang diterima dari Miftah Ihsan selaku tata usaha, lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Ilmi merupakan lembaga pendidikan di bawah binaan Kementerian Agama yang terdiri dari: 1) Tk/TPA Unit 017 2) MI Plus 3) MTs Afiliasi 4) MA Afiliasi 5) Madrasah *Mu'allimin* (Putra) 6) Madrasah *Muallimat* (Putri) 7) Perguruan Tinggi 8) Tahfidz Al-Qur'an yang beralamat di jalan A.Yani km. 19.200, Kelurahan Landasan Ulin Barat, kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Akhmad Yadi, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Darul Ilmi, mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pondok Pesantren Darul Ilmi diatur menjadi dua sesi pagi dan siang yaitu Pembelajaran salafiyah dari pukul 07.45-12.00 WITA sedangkan pembelajaran afiliasi (negeri) dari pukul 13.45-16.45 WITA. pada proses pembelajarannya penggunaan media pembelajaran yang guru gunakan berupa buku pedoman dari

Kementrian Agama, spidol, papan tulis serta alat bantu lainnya yang bersifat elektronik seperti LCD, Proyektor, speaker.¹⁰

Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, proses pembelajaran afiliasi (negeri) di Pondok Pesantren Darul Ilmi dilaksanakan siang hari. Hal ini yang menjadi perhatian peneliti dalam meneliti pembelajaran di MTs Darul Ilmi, karena pada jam tersebut keadaan yang panas menjadi tantangan tersendiri bagi para guru di MTs Darul Ilmi, terlebih-lebih bagi guru MTs dalam proses pembelajaran. Peneliti ini terfokus pada kelas VII MTs di Darul Ilmi karena siswa tingkat MTs rata-rata baru menginjakkan usia remaja, dalam hal psikologi anak siswa juga masih memiliki sifat suka bermain yang menjadi hambatan dalam menyampaikan pembelajaran.¹¹ Berdasarkan hasil ovservasi dan wawancara peneliti di atas, diketahui kegiatan pembelajaran di MTs Darul Ilmi dilaksanakan pada siang hari, memunculkan beberapa problema dari kurangnya semangat belajar, jenuh, mengantuk sehingga menimbulkan kelas yang kurang kondusif sehingga diterapkan penggunaan media yang menarik bagi siswa-siswapada pembelajaran tertentu, karena hal ini dapat meningkatkan semangat dan minat mereka serta membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁰Wawancara dengan Akhmad Yadi, S.Pd. I pada hari senin tanggal 30 November 2021 pada pukul 11.30.

¹¹Observasi awal, pada hari senin tanggal 30 November 2022 jam 14.00 di MTs Darul Ilmi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk menggali lebih dalam tentang **Penggunaan Media *Audio Visual* pada Pembelajaran Fikih Materi Shalat di Kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru**

B. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, maka peneliti berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan, Secara terperinci peneliti memberikan definisi operasional dengan sejumlah poin yang dapat mewakili untuk memahami dari apa yang telah disajikan, diantaranya:

1. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan adalah pola tingkah laku dalam pelaksanaan hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat. Adapun menurut W.J.S. Poerwadarmita mengatakan bahwa penggunaan adalah proses, cara, perbuatan mengenai sesuatu.¹² Sedangkan Media adalah alat yang digunakan oleh guru dalam membantu menyalurkan pesan berupa informasi terkait pembelajaran yang dapat digunakan oleh sumber pesan kepada penerima pesan dalam menunjang dan membantu siswa memahami konsep materi yang diajarkan.¹³ Mengacu pada penjabaran di atas dapat dipahami bahwa media merupakan suatu benda baik berupa alat sederhana seperti buku, papan dan sepidol maupun teknologi

¹²Khalida Ziya, Efektifitas Penggunaan E-Book Bagi Siswa Sma Negeri 5 Banda Aceh, *Skripsi*, FTK UIN AR-RANIRY, 2023, 6.

¹³Rizqi Ilyas Aghni, "Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi", dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 1, Tahun 2018, 99.

seperti *slide*, gambar bergerak yang dapat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

2. *Audio visual*

Media *Audio Visual* adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran.¹⁴ Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa media *audio visual* merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang bersifat modern dengan menggunakan alat peraga seperti media *audio visual* yang menampilkan video dan suara melalui sound atau *speaker*.

3. Shalat

Shalat secara bahasa berarti do'a. Menurut istilah, shalat adalah sebuah perkataan dan perbuatan yang diawali dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam.¹⁵ Shalat sendiri merupakan salah satu bentuk ibadah yang diwajibkan Allah *Ta'aala* kepada seluruh ummat Islam. Seorang muslim yang melaksanakan shalat dengan *istiqamah*, menjaga *kekhusyuan* dan ikhlas untuk menyembah dan mengharap *ridha-Nya* akan merasakan betapa besar faidah dan fadilat shalat baginya. Adapun secara istilah menurut imam rofi'i shalat adalah segala perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam. Shalat

¹⁴Muhamad Rahmili, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 85.

¹⁵Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, Diterjemahkan oleh: Abdul Rosyad Shiddiq, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003), 115

diartikan demikian karena mengandung doa, orang yang melakukan shalat selalu berkaitan dengan pujian dan permintaan dalam ibadah.¹⁶

Rukun shalat menurut Mazhab Syafi'iyah secara keseluruhan ada tiga belas, 5 rukun *qauli* yaitu *Takbiratul ihram*, membaca *al-Fatihah*, *tasyahud akhir*, *shalawat* dalam *tasyahud akhir*, salam pertama dan 8 rukun *fi'li* diantaranya rukun *fi'li* adalah Niat, berdiri ketika mampu, rukuk, *I'tidal*, sujud pertama dan kedua, duduk diantara dua sujud, duduk *tasyahud akhir* dan tertib.¹⁷ yang merupakan satu kesatuan, sehingga pelaksanaannya harus berkesinambungan, Setiap rukun mempunyai aturan dan cara-cara tertentu, dari membaca *al-Fatihah*, ruku, *i'tidal*, sujud, dan seterusnya. Semua itu bersumber dari cara shalat Rasulullah SAW, semasa hidup.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa shalat merupakan cara umat Islam berdoa dan beribadah yang telah diajarkan secara syariah agama dalam rukun iman yang kedua. dihukumkan wajib fardu ain dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti mengambil beberapa fokus masalah. Sebagai berikut:

¹⁶Ibrahim AL-Baijuri, *Hasiyah Al-Baijuri*, (Libanon: DKI, 2015), 231.

¹⁷Abdurrahman al-Jaza'iri, *Fiqhul ala Mazahib al-Arba'*, (Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah, 2003), 190.

1. Penggunaan Media *Audio Visual* Pada Pembelajaran Fiqih Materi Shalat di Kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Audio Visual* pada Pembelajaran Fiqih Materi Shalat di Kelas VII Mts Darul Ilmi Banjarbaru

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Penggunaan Media *Audio Visual* Pada Pembelajaran Fiqih Materi Shalat di Kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media *Audio Visual* pada Pembelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Darul Ilmi Banjarbaru

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian Penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran fiqih materi shalat di kelas VII MTs Darul Ilmi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bisa bermanfaat ilmu dan informasi di dalamnya bagi para pembaca dan orang-orang yang hendak melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penelitian yang serupa. Adapun manfaat praktisnya yaitu:

1. Bagi siswa

Siswa diharap mendapatkan pengalaman dalam proses belajar di sekolah yang nantinya bisa mereka aplikasikan pengalaman dan ilmu mereka di kehidupan mereka maupun untuk generasi penerus mereka.

2. Bagi guru dan peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pengembangan dalam pembelajaran dan membantu bagi guru-guru pendidik dalam membuat suasana pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan tentunya menarik.

3. Bagi sekolah

Penelitian dilakukan pada siswa di kelas VII MTs Darul Ilmi yang bertujuan bagi pembaca dan guru-guru penerus ataupun pihak lain yang memiliki kepentingan bisa mengaplikasikannya dalam proses pembelajarannya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik lebih baik lagi.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari adanya plagiasi, maka peneliti mencantumkan rujukan dalam pembuatan skripsi ini, yang memuat persamaan dan perbedaan pada skripsi ini, yaitu:

1. M. Saifur Rohman, 2014 dengan Judul “Penggunaan Media *Audio Visual* dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs Sa PP Roudlotut Tholibin Bandung Harjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015”.¹⁸

Penelitian dari M. Saifur Rohman bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin dalam hal ini terdapat berbagai macam media pembelajaran yang mana akan dapat membantu proses pembelajaran untuk semua

¹⁸M Saiful Rahman, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII di MTs Sa Pp Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*, 13

mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, demii meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut, (2) mengetahui faktor yang menjadi penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin. Adapun Persamaan pembahasan skripsi M. Saifur Rohman adalah sama-sama menggunakan media *audio visual* dalam penelitian. Perbedaan penelitian ini terdapat pada tempat penelitian yang mana M. Saifur Rohman meneliti di MTs Sa PP Roudlotut Tholibin Bandung Harjo Donorojo Jepara sedangkan tempat peneliti di MTs Darul Ilmi Banjarbaru..

2. Latifah Aini, 2018, dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung”.¹⁹

Penelitian dari Latifah Aini mengkaji mengenai implementasi media *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar anak tunarungu bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII/B di Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa benar adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari pernyataannya ketika penerapan implementasi *audio visual* dengan menggunakan video kelas VII/B Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung bahwa peserta didik makin tumbuhnya motivasi belajarnya, menunjukkan kreativitasnya, dan peserta didik menunjukkan rasa percaya dirinya.

¹⁹Latifah Aini, Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung, (Lampung: *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 21.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan media *audio visual* dalam penelitian Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitian dimana peneliti terdahulu menjadikan sekolah luar biasa PKK Lampung berkebutuhan khusus tunarungu dalam penelitiannya sedangkan peneliti meneliti di MTs Darul Ilmi sekolah normal umumnya.

3. Fitri Hidayati dengan penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo”.²⁰

Penelitian dari Latifah Aini mengkaji mengenai (1) Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran fiqih di Man Sidoarjo, (2) Sejauh mana keberhasilan belajar siswa mata pelajaran fiqih dalam menggunakan media *audio visual*, serta (3) Keefektivitas penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran fiqih di Man Sidoarjo. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan tiga fokus masalah sebagai patokan penelitiannya. Perbedaan skripsi Fitri Hidayati dengan skripsi peneliti adalah terdapat pada metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode Mixed Method, yang merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode Kualitatif.

G. Sistematika Penelitian

²⁰Fitri Hidayati, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Sidoarjo, (Surabaya: *Skripsi* UIN Sunan Ampel, 2018), 62.

Peneliti membuat sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab untuk memudahkan penyusunan pembahasan ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori, bab ini berisikan berbagai macam teori yang berkaitan dengan pengertian tentang penggunaan, media, media *audio visual*, fungsi media serta shalat.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data,

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, data, subjek, dan analisis data.

BAB V Penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran. Hal ini bertujuan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu peneliti memberikan saran-saran berdasarkan simpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan ini.